

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mati suri secara umum adalah suatu fenomena dimana seseorang hidup kembali setelah dinyatakan meninggal dunia dalam rentang waktu tertentu. Sesuai pengalaman narasumber yang membagikan cerita mati suri di *youtube* mengatakan bahwa mati suri merupakan keadaan dimana mereka seakan-akan mengalami kematian yang sesungguhnya. Mereka diperlihatkan Allah segala hal yang telah dilakukan selama hidup dan diperlihatkan sebagian ganjaran yang diterima manusia baik siksaan atau neraka maupun kenikmatan atau surga sehingga membuat mereka dapat melakukan evaluasi diri untuk memanfaatkan sisa kesempatan hidup yang masih diberikan Allah.
2. Menurut analisis psikologi kematian Komaruddin Hidayat, mati suri yang dialami narasumber merupakan pengalaman kematian yang mempengaruhi pandangan terhadap makna mati, makna hidup dan makna kepemilikan, makna hidup sebagai perjalanan manusia dan membuat mereka melakukan persiapan menghadapi kematian. Sebagaimana pengertian mati suri yang dikemukakan Komaruddin Hidayat, bahwa mati suri adalah “pengalaman mendekati kematian” (*near death experince*), maka para narasumber pun memaknai kematian sebagai pengalaman yang sangat dekat dengan kematian, bahkan seakan merasa mati dalam pengertian yang sesungguhnya. Adapun makna hidup yaitu persinggahan perjalanan pulang dan pergi, dimana

kematian merupakan tujuan dari hidup. Narasumber juga memaknai hidup sebagai persinggahan setelah mengalami mati suri sehingga mempersiapkan diri dengan maksimal untuk menghadapi kematian yang sebenarnya. Persiapan yang mereka upayakan lebih keras ketimbang mereka yang tidak mengalami mati suri. Itulah yang disebut Komaruddin Hidayat sebagai hikmah mati suri yang dialami sebagian manusia yang dipilih Allah. Mereka melakukan persiapan maksimal sehingga tidak ada lagi kecemasan sampai datang kematian yang sebenarnya menuju keabadian.

B. Rekomendasi

1. Kepada pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin untuk kedepannya lebih memperbanyak buku yang membahas mengenai kematian dan meningkatkan kualitas pencarian bukunya, walaupun disediakan komputer untuk mencari stok buku secara digital, namun banyak sekali mahasiswa yang tidak memahami cara menggunakan fitur tersebut, sebab dari itu banyak yang masih menggunakan cara manual dengan mencari buku dari rak satu persatu dan itu sangat menguras banyak sekali waktu.
2. Kepada siapapun membaca penelitian ini, diharapkan agar bisa acuan untuk mempersiapkan kematian. Pengalaman mati suri yang diceritakan disini dapat diambil pelajarannya agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan saat menghadapi kematian tidak ada kecemasan dan ketakutan. Justru yang timbul rasa percaya diri bahwa kematian ialah bentuk kasih sayang dari Tuhan kepada para hambanya. Dan bagi orang yang selama hidupnya sering

melakukan keburukan agar segera bertaubat ke jalan yang benar sebelum kematian menjemputnya.

3. Kepada siapapun yang saat ini kehidupannya sedang hancur dan kacau, tidak perlu bersedih karena selama kita melakukan kebaikan maka semua yang kita akan dibalas oleh Allah Ta'ala nanti di akhirat. Selama melakukan kebaikan dengan cara yang benar, dan tak perlu khawatir akan balasan di akhirat kelak karena Tuhan itu Maha Adil dan Bijaksana. Semoga nanti dikumpulkan bersama para kekasih tuhan saat ajal sudah menjemput.
4. Khususnya kepada peneliti yang ingin mengangkat penelitian tentang kematian agar lebih memperkaya bacaan dari berbagai sumber terutama dari Al-Qur'an dan hadis karena didalamnya banyak penjelasan mengenai kematian. Ditambah mengkaji buku tentang kematian akan sangat membantu untuk penelitiannya. Pintar dalam menyisihkan waktu untuk melakukan riset mendalam dan berkonsultasi oleh orang yang lebih paham tentang kematian. Intinya terus belajar dan terus belajar, jangan terlalu puas akan mendapat hasil sesuatu karena apa yang sudah diketahui. Bersikap rendah hatilah dan jangan ragu meminta bantuan dengan orang sekitar jika mengalami kesulitan, karena bisa saja Allah mengirimkan bantuan dari orang yang tidak diduga-duga. Maka dari itu, semoga kita dapat mempersiapkan kematian dalam sebaik-baiknya dan mati dalam keadaan Husnul Khatimah.